

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN  
DAFTAR NO. :

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : RULLY HANDINI  
NIM : 041011142  
TAHUN PENYUSUNAN : 2014-2015

**JUDUL :**

Pengaruh Utang Pemerintah, Defisit Anggaran, dan Defisit Primer terhadap Fundamental Makroekonomi : Studi Kasus Indonesia, Negara Berkembang, dan Negara Maju.

**ISI :**

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh utang pemerintah, defisit anggaran, dan defisit primer terhadap fundamental makroekonomi Indonesia, negara-negara berkembang dan negara-negara maju. Penelitian ini menggunakan metode *error correction model* (ECM) dan regresi data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa di Indonesia utang pemerintah berpengaruh positif terhadap inflasi dan pengangguran. Kebijakan defisit anggaran berpengaruh positif terhadap PDB dalam jangka pendek, namun berpengaruh negatif terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan defisit anggaran dapat menekan angka pengangguran dan menurunkan *ekspor netto*. Kenaikan defisit primer akan meningkatkan inflasi dan menurunkan PDB maupun pertumbuhan ekonomi.

Studi di sejumlah negara berkembang ditemukan bahwa utang pemerintah berpengaruh positif terhadap PDB, serta menekan laju inflasi. Namun kenaikan utang pemerintah berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pengangguran. Defisit anggaran dapat menekan laju inflasi dan menurunkan pengangguran. Defisit primer dapat meningkatkan inflasi dan pengangguran. Studi di sejumlah negara maju ditemukan bahwa utang pemerintah dan defisit anggaran berpengaruh positif terhadap PDB dan *ekspor netto*, namun dapat memicu kenaikan pengangguran. Selain itu, defisit anggaran ditemukan dapat meningkatkan inflasi, namun defisit primer dapat menekan inflasi.

**Kata kunci** : kebijakan fiskal, utang pemerintah, defisit anggaran, defisit primer, PDB, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, *ekspor netto*.

DEPARTMENT OF NATIONAL EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY

STUDY PROGRAM : ECONOMIC DEVELOPMENT  
LIST NO. :

**ABSTRACT**  
**BACHELOR THESIS**

NAME : RULLY HANDINI  
NIM : 041011142  
ARRANGED YEAR : 2014-2015

**TITTLE :**

The Effect of Public Debt, Budget Deficit, and Primary Deficit on The Macroeconomis Fundamentals : Case Study of Indonesia, Developing Countries, and Developed Countries.

**CONTAIN:**

The main purpose of this study was to find out the effect of public debt, budget deficit, and primary deficit on the Indonesian, developing, developed countries macroeconomy fundamentals. This study uses error correction model (ECM) and panel regression method. Result of analysis showed that in Indonesia, public debt has positive effect on inflation and unemployment. Budget deficit has positive effect on GDP in the short run, however it has negative effect on GDP and economic growth in the long run. Moreover, fiscal deficit can reducing unemployment and net export. The increase in the primary deficit would increase inflation and lower GDP.

In developing countries found that public debt has positive effect on GDP and negative effect on inflation. However, the rise in public debt has the potential to lower economic growth and increase unemployment. Budget deficit can lower inflation and unemployment. Primary deficit would increase inflation and unemployment. In developed countries found that public debt and budget deficit has positive effect on GDP and net export, however would increase unemployment. Budget deficit would increase inflation, however primary deficit can lower inflation.

**Keyword** : fiscal policy, public debt, budget deficit, primary deficit, GDP, economic growth, inflation, unemployment, net export